

PERANAN KREATIVITAS TERHADAP HASIL BELAJAR NAIL ART

Nurul Hidayah
Mari Okatini

Program Studi Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik
Universitas Negeri Jakarta
Email: nrl.hdy@gmail.com

Abstract:

This study aims to determine the role of student creativity learning nail art and influence on learning outcomes. The population used in this research is student study program Cosmetology class of 2010 who are following the learning nail art. The number of samples taken as many as 30 students. The method used was survey method with correlation technique. Nail art learning outcomes in this study was the total score obtained by the student in learning nail art theory and practice and filling the questionnaire. The relationship between creativity (X) with nail art learning outcomes (Y) is significant and linear, thus the regression model can be used to predict. The regression model implies that if the score of the Creativity improved learning outcomes nail art propensity score of 0.310 at 40.00 constants. So that the results of the study stated that the creativity in the learning nail art has a role to improve student results. Therefore hadil study will also be increased to 85.50%.

Keywords; Learning outcomes , Creativity , Promote, Position , Nail art

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peranan kreativitas mahasiswa terhadap pembelajaran *nail art* dan pengaruhnya terhadap hasil belajar. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu mahasiswa Program studi Tata rias angkatan 2010 yang sedang mengikuti pembelajaran *nail art*. Banyaknya sampel yang di ambil sebanyak 30 orang mahasiswa. Metode yang digunakan adalah metode survey dengan teknik korelasional. Hasil belajar *nail art* pada penelitian ini adalah skor total yang diperoleh mahasiswa dalam belajar *nail art* teori dan praktek dan pengisian angket. Hubungan antara Kreativitas (X) dengan Hasil belajar *nail art* (Y) adalah berarti dan linear, dengan demikian model persamaan regresi ini dapat digunakan untuk memprediksi. Model persamaan regresi ini mengandung arti bahwa apabila Kreativitas ditingkatkan satu skor maka kecenderungan Hasil belajar *nail art* 0,310 skor pada konstanta 40,00. Sehingga pada hasil penelitian menyatakan bahwa kreatifitas dalam pembelajaran *nail art* memiliki peranan untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Oleh sebab itu hasil belajar juga akan meningkat menjadi sebesar 85.50%.

Kata Kunci; Hasil belajar, Kreativitas, Meningkatkan, Peranan, *Nail art*

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah memberikan banyak pengaruh dan tantangan dalam berbagai bidang kehidupan. Perkembangan pengetahuan dan teknologi bidang

kecantikanpun membuat para wanita dapat dengan mudah memenuhi keinginan mereka menambah penampilan menjadi lebih baik dan menarik. Khususnya pada bidang tata rias kuku atau yang dikenal dengan istilah *nail art* atau seni menghias kuku.

Sejalan dengan kebutuhan masyarakat akan seni menghias kuku

tersebut, Program studi tata rias yang berada dibawah naungan Fakultas Teknik Univeraitas Negeri Jakarta menjawab solusi kebutuhan masyarakat tersebut dengan menciptakan para lulusan berkualitas khususnya lulusan yang ahli pada bidang tata kecantikan.

Nail art adalah salah satu mata kuliah yang harus ditempuh setiap mahasiswa, karena mata kuliah *Nail art* adalah salah satu mata kuliah wajib. Mata kuliah *nail art* adalah mata kuliah yang terdiri dari mata kuliah teori dan praktek yang menuntut perubahan perilaku mahasiswa pada segi kognitif dan psikomotor, yang mana pada mata kuliah ini mahasiswa dituntut agar memiliki pengetahuan dan mengaplikasikan keterampilan *nail art* pada kuku orang lain/model. Seiring dengan perkembangan zaman, seni menghias kuku ini mulai mengenal berbagai macam padupadan dan gradasi warna untuk membuat suatu lukisan pada permukaan kuku.

Prinsip padupadan warna pada *nail art* membutuhkan waktu dan kemampuan melukis diatas kuku demi menciptakan sebuah desain yang menggambarkan makna tertentu melalui ide kreatif yang dimunculkan oleh mahasiswa tersebut. Proses belajar *nail art* membutuhkan ketelitian dan kemampuan melukis diatas kuku demi menciptakan sebuah desain yang menggambarkan makna tertentu melalui ide kreatif yang dimunculkan oleh mahasiswa tersebut.

Kenyataannya tidak semua mahasiswa mempunyai ide kreatif dalam membuat desain gambar pada kuku model, membangun jiwa kreatif pada diri mahasiswa adalah tuntutan yang sulit bagi seorang dosen, karena kreativitas tidak dapat muncul dengan sendirinya, kreativitas membutuhkan latihan secara berkelanjutan demi menciptakan perubahan tingkah laku sebagai bentuk hasil belajar.

Menurut Soedijarto hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh pebelajar dalam mengikuti

program pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan, hasil belajar meliputi kawasan kognitif, afektif, psikomotorik dan kecepatan/kemampuan belajar seseorang (Soedijarto, 1989:49)

Target hasil belajar yang baik pada para mahasiswa agar dapat memiliki kreativitas yang tinggi demi terciptanya hasil belajar yang optimal. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang diperoleh mahasiswa setelah menjalani peroses pembelajaran, hasil belajar merupakan tolak ukur mencapai tujuan pembelajaran.

Untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah *nail art* banyak faktor yang mempengaruhi diantaranya adalah kompetensi dosen dan motivasi mahasiswa itu sendiri untuk menciptakan lulusan menjadi pribadi ataupun sumber daya manusia yang berkualitas. Namun kenyataannya hasil belajar mahasiswa pada matakuliah *nail art* dikatakan belum maksimal, yang mana persentase target pencapaian nilai A pada mahasiswa yakni 80% dari 100% belum tercapai.

Berdasarkan latar belakang diatas perumusan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kreativitas dalam upaya peningkatan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah *nail art*.

KAJIAN TEORITIK

Nail art adalah seni menghias dan mewarnai kuku yang bertujuan untuk membuat tampilan kuku lebih cantik dan menarik. *Nail art* adalah tindakan untuk mempercantik kuku dengan memberi gambar, lukisan atau hiasan, baik secara langsung di atas kuku maupun menggunakan kuku plastik yang disesuaikan dengan ukuran kuku (Karakhati, 2010, 7).

Berbagai macam teknik menghias kuku pun diperkenalkan. Mulai dari teknik tempel, lukis dengan kuteks biasa, hingga teknik stone dengan menggunakan batu-batuan sebagai hiasan yang dapat

mempercantik hasil akhir penampilan kuku yang mana seni menghias kuku ini adalah suatu teknik melukis yang dilakukan pada bidang kuku dengan berbagai tema yang diinginkan.

Agar dapat menghasilkan riasan kuku yang baik kita harus mengetahui tentang warna. Pengaplikasian perpaduan warna yang tepat akan memberikah hasil yang baik bagi proses *nail art*, sedangkan pengaplikasian warna yang tidak tepat akan membuah hasil *nail art* menjadi abstrak.

Perkembangan teknologi memberi dampak positif pada seni menghias kuku, teknik menghias kuku berkembang dengan berbagai macam teknik yang digunakan melalui kosmetika dan alat yang lebih modern serta ide-ide kreatif yang akan menciptakan metode *nail art* menjadi lebih inovatif, namun ide kreatif ini harus ditunjang pula dengan tindakan kreatif.

Definisi kreativitas dilihat dari sudut pribadi (*person*): Menurut Hulbeck "*Creative action is an imposing of one's own whole personality on the enviroment in an unique and characteristic way*". Tindakan kreatif muncul dari keunikan keseluruhan kepribadian dalam interaksi dengan lingkungannya.

Kreativitas yaitu sebagai aktivitas kreatif dalam membuat sesuatu yang baru dan adanya perubahan, namun teori sesungguhnya mengenai kreativitas dijelaskan menurut Munandar dalam uraian tentang pengertian kreativitas menunjukkan ada tiga tekanan kemampuan, yaitu kemampuan yang berkaitan dengan kemampuan untuk mengkombinasikan, memecahkan atau menjawab masalah dan cerminan kemampuan operasional.

Sedangkan menurut Rogers dalam Zulkarnain, kreativitas merupakan kecenderungan-kecenderungan manusia untuk mengaktualisasikan dirinya sesuai

dengan kemampuan yang dimilikinya.(Zulkarnain:2002)

Kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang ada. jadi kreativitas sebagai daya cipta atau kemampuan untuk menciptakan hal-hal yang baru atau dapat juga merupakan kombinasi dari hal-hal yang sudah ada sebelumnya.

Hamzah Uno dalam bukunya mendefinisikan hasil belajar dari teori Gagne dan Jenkins bahwa "hasil belajar merupakan pengalaman belajar yang diperoleh siswa dalam bentuk kemampuan tertentu.(Uno,2012:196)

Sedangkan Miarso dalam bukunya mengemukakan bahwa hasil belajar dapat dibedakan dalam tiga ranah/kawasan yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik (Miarso, 2004:550).Menurutnya hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa setelah ia melakukan proses belajarnya kemampuan tersebut meliputi kognitifnya dalam berfikir, afektifnya dalam bersikap dan psikomotoriknya dalam berperilaku.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran mata kuliah *nail art* kreatifitas mahasiswa terhadap mata kuliah *nail art* merupakan faktor yang sangat penting untuk mencapai hasil belajar yang baik, kesiapan serta kecenderungan untuk belajar mata kuliah *nail art*. Jika mahasiswa memiliki ide kreatif yang tinggi, maka dalam proses belajar dan mengaplikasikan desain pada kuku model, mahasiswa tidak akan mendapatkan kesulitan, apapun tema yang diinginkan model, mahasiswa dapat menyesuaikan dengan bentuk kuku, warna kulit, penerapan perpaduan warna yang tepat serta motif yang sedang trend saat ini, tanpa memakan waktu yang lama, sehingga diharapkan mahasiswa mendapat nilai yang maksimal, Sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan.

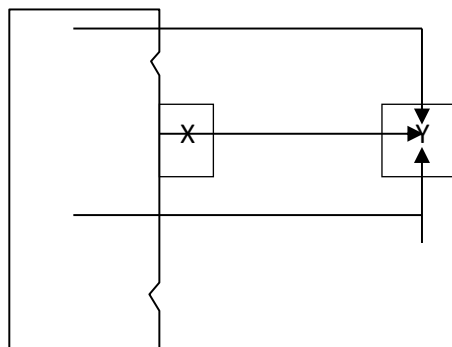
METODE PENELITIAN

Tujuan operasional penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris tentang peranan kreativitas mahasiswa terhadap hasil belajar *nail art* mahasiswa tata rias UNJ yang dilakukan di Program Studi Pendidikan Tata Rias, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, pada semester genap tahun ajaran 2011-2012.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik korelasional untuk memperoleh informasi tentang masing-masing variabel yang dihubungkan satu sama lain. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan 2010, Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias, Jurusan IKK, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta. Sampel penelitian adalah sampel total population yaitu seluruh mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias angkatan 2010 yang sedang mengikuti mata kuliah *nail art* sejumlah 30 mahasiswa.

Variable dalam penelitian dapat dibagi menjadi dua, yaitu variable terikat dan variable bebas. Penelitian ini menggunakan 2 macam variabel, yaitu : variable bebas adalah variabel yang mempengaruhi variable terikat baik secara positif atau negatif atau dapat juga dikatakan variable penyebab dalam penelitian, sedangkan variable terikat adalah variable tujuan utama dari penelitian atau dapat juga dikatakan sebagai variable yang dikatakan teliti dan menjadi akibat dari variable bebas.

Variable bebas : Kreativitas mahasiswa program studi tata rias, yang dinyatakan dengan (x). Variabel terikat : Hasil belajar *nail art* mahasiswa program studi tata rias, yang dinyatakan dengan (y)
Hubungan kedua variabel tersebut dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3.1 Hubungan antar variabel penelitian

Keterangan :

X = Kreativitas mahasiswa

Y = Hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah *nail art*

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel hasil belajar *nail art* adalah tes objektif berupa hasil belajar teori. Hasil belajar teori berbentuk pilihan ganda dengan empat kemungkinan jawaban (a,b,c,d). Setiap jawaban diberi skor (1-0), artinya bila jawaban benar diberi skor satu (1) dan jawaban salah diberi skor nol (0). Hasil belajar praktek diukur melalui tes praktek *nail art*, hasil belajar praktek dinilai dengan menggunakan format penilaian praktek. Tes yang digunakan terdiri dari butir-butir pertanyaan sebanyak 30 butir pertanyaan yang berisi tentang desain dan tema *nail art*, bentuk kuku, teknik *nail art*, teori warna *nail art*, dan proses kerja *nail art*.

Instrumen untuk mengukur variabel kreativitas menggunakan tes baku kreativitas. Sedangkan angket yang berhubungan dengan kreativitas mahasiswa yakni mengenai, keluwesan dan elaborasi dan semua yang berhubungan dengan kreatifitas mahasiswa melakukan *nail art* sebanyak 30 butir pertanyaan yang diujikan langsung kepada mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. Dengan demikian terdapat dua macam instrument yang digunakan dalam penelitian ini, satu instrumen berbentuk tes dan satu instrumen berbentuk angket.

Hasil belajar *nail art* dalam penelitian ini adalah skor total yang

diperoleh mahasiswa program studi tata rias meliputi hasil belajar teori dan hasil belajar praktek. Hasil belajar teori diukur dengan tes teori pada ranah kognitif dalam bentuk tes objektif pilihan ganda.

Instrumen untuk mengukur hasil belajar teori mata kuliah *Nail art* disusun berdasarkan kisi-kisi yang dibuat dengan cara mengadaptasi taksonomi pada ranah kognitif menurut Bloom. Kisi-kisi instrument *nail art* meliputi: 1) konsep dasar *nail art*, 2) pengertian, dan tujuan *nail art*, 3) identifikasi alat, bahan dan kosmetika *nail art*, 4) perpaduan warna pada *nail art*, 5) metode *nail art manual paint*, 6) metode *nail art swarowski*, 7) metode *nail art french manicure* dan 8) metode *nail art mix*, 9) metode *nail art air brush*.

Data kreativitas mahasiswa diperoleh melalui tes kreativitas, berupa tes baku kreativitas yang dilakukan oleh Jurusan Psikologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta. Instrumen untuk mengukur kreativitas mahasiswa program studi pendidikan tata rias menggunakan tes kreativitas yang mempunyai bentuk verbal (kata-kata) dan bentuk figural (gambar), dengan indikator yaitu berpikir lancar (2 sub indikator), berpikir luwes /fleksibel (2 sub indikator), berpikir orisinal (2 sub indikator) dan berpikir terperinci/elaborasi (2 sub indikator).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum memulai pembelajaran, dosen menyampaikan kompetensi dasar; indikator; dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh mahasiswa. Kemudian dosen memberikan *pre test* kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diajar.

Data variabel hasil belajar *nail art* menggunakan instrumen tes hasil belajar memiliki rentangan skor teoritik dari 0 sampai 100, dari hasil jawaban 30 responden diperoleh rentang skor empiris sebesar 30 dengan skor

terendah sebesar 70 dan skor tertinggi sebesar 83. Dari analisis data diketahui skor rata-rata sebesar 69,00, simpangan baku 7,10, median 70,00, modus 70,50, banyaknya kelas 2.

Tabel 4.1
Distribusi Responden Menurut Kreativitas

Usia	Jumlah	Persentase
Tinggi	20 orang	85.50 %
Rendah	10 orang	14.50 %
Total	30 orang	100 %

Berdasarkan perhitungan yang terlihat pada Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa 85.50% dari jumlah responden tinggi, mahasiswa skor rendah rata-rata 14.5%, dan 0 untuk di bawah rata-rata.

Gambaran responden dalam penelitian ini dilaporkan bahwa responden yang memiliki kreatifitas tinggi sebanyak 20 orang (85,50%), responden yang memiliki kreativitas rendah sebanyak 10 orang (14,50%), sedangkan responden yang tidak menjawab tidak ada (0%).

Berdasarkan hasil penelitian antara variabel Kreativitas (X) dengan Hasil belajar *nail art* (Y) menghasilkan koefisien arah regresi dan konstanta. Dengan demikian bentuk hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{Y} + X$ harus memenuhi syarat kelinearan dan keberartian. Hasil analisis varians seperti yang ditunjukkan pada Tabel dapat disimpulkan bahwa bentuk hubungan antara Kreativitas (X) dengan Hasil belajar *nail art* (Y) adalah berarti dan linear, apabila Kreativitas ditingkatkan satu skor maka kecenderungan Hasil belajar *nail art* juga meningkat.

Temuan ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh peranan antara Kreativitas dengan Hasil belajar *nail art*. Hal ini berarti semakin tinggi Kreativitas seseorang maka semakin tinggi pula Hasil belajar *nail art*. Koefisien korelasi parsial tersebut menunjukkan bila dilakukan

pengontrolan terhadap variabel bebas lainnya mengakibatkan terjadinya penurunan kadar hubungan atau hubungan akan melemah, namun hubungan tersebut tetap berarti yaitu terdapat hubungan positif antara Kreativitas dengan Hasil belajar *nail art*

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas mahasiswa terhadap hasil belajar *nail art* pada mahasiswa program studi tata rias. Hasil analisa menunjukkan bahwa tingginya tingkat kreativitas mahasiswa maka akan semakin tinggi pula hasil belajar *nail art* mahasiswa. Demikian sebaliknya semakin rendah Kreativitas maka hasil belajar *nail art* mahasiswa menjadi rendah. Kekuatan hubungan tersebut ditunjukkan oleh koefisien korelasi dengan persamaan regresi dan

koefisien determinasi. Hal ini berarti bahwa apabila Kreativitas mahasiswa ditingkatkan maka Hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah *nail art* juga akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran*
Jakarta: Bumi aksara, 2012

Karakhati Natalia. *10 Teknik&20 Kreasi nail Extension Seni Menghias Kuku*,
Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,
2010

Miarso, Yusufhadi. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta:Prenada Media.2004

Munandar.S.C.Utami, *Mengembangkan Bakat dan kreativitas Anak Sekolah*,
Jakarta: PT.Gramedia Widiasarana,
1999.